

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Studi**

Perekonomian dan perbankan memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Dalam perkembangan perekonomian selalu diiringi oleh perkembangan di dunia perbankan. Hal ini disebabkan perbankan merupakan lembaga yang berperan di bidang yang sangat mendukung dalam mewujudkan perekonomian yang sehat dan baik.

Pada saat ini perekonomian di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, namun sangat disayangkan penyebaran pendapatan dirasakan masih belum merata dan peningkatannya masih kurang. Salah satu hal yang membantu perkembangan perekonomian nasional yaitu sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut (<http://id.answers.yahoo.com/question/?qid>, diunduh tanggal 10 Juni 2014), Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan peran penting UMKM dalam perekonomian. Pertama, jumlah usahanya yang banyak dalam setiap sektor ekonomi yang mencapai 99,99% dari total unit usaha di Indonesia. Kedua, UMKM mempunyai potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Ketiga, UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional. Makadengan potensi yang dimiliki oleh UMKM sektor pembiayaan atau bank mulai melirik untuk memberikan kredit khusus untuk sektor UMKM.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (bank bjb) sebagai salah satu lembaga keuangan perbankan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) didirikan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan disegala bidang agar terciptanya peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Maka salah satu hal yang dilakukan oleh bank bjb yaitu menyediakan fasilitas kredit yaitu Kredit Cinta Rakyat (KCR) yang ditujukan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan sasarannya yaitu para pelaku usaha perorangan (non badan usaha) dalam sektor ekonomi produktif yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit dalam rangka mendorong laju usaha kecil menengah itu sendiri.

Kendati pemberian kredit KCR yang ditujukan untuk UMKM memiliki kendala yang cukup berat seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Sehingga banyak bank yang memiliki NPL (*Non Performing Loan*) diatas batas maksimal. Tetapi tidak pula menyurutkan rasa ketakutan bank untuk memberikan kredit kepada usaha ini, karena UMKM masih dianggap sangat berpotensi dalam kegiatan usahanya dan sangat mempengaruhi terhadap perekonomian nasional.

Untuk memberikan fasilitas kredit, bank perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dan melaksanakan supervisi atau pengawasan terhadap pelaku usaha yang telah menerima fasilitas kredit dari bank bjb dan memiliki staff bagian khusus yaitu Supervisi Kredit yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan

pengawasan kredit yang disalurkan dan bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap usaha debitur yang telah mendapatkan kredit tersebut karena perjalanan kredit tidak selamanya berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan dan memang diawal risiko telah melekat dalam kredit. Dalam perkreditan kegiatan pengawasan tersebut merupakan kegiatan yang memegang peranan penting. Hal ini dikarenakan pengawasan merupakan penjagaan dan pengamanan terhadap kekayaan yang disalurkan atau diinvestasikan dibidang perkreditan. Kegiatan pengawasan ini akan menjadi lebih penting lagi manakala diingat bahwa kredit merupakan *risk asset* bagi bank karena asset tersebut dikuasai oleh pihak luar bank yaitu nasabah. Ketika kredit menjadi bermasalah atau terindikasi dini akan bermasalah, bank memiliki kebijakan dan prosedur upaya penanganan kredit agar kredit yang telah disalurkan dapat terselamatkan dan dengan tujuan akhir tertarik kembali seluruh kredit. Penanganan kredit tersebut dapat dilakukan sebelum, pada saat atau setelah jatuh tempo dengan memberikan persyaratan yang lebih longgar dibanding syarat awal pemberian kredit, namun dibutuhkan analisis yang ketat, komprehensif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang peran supervisi kredit dalam kegiatan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Peran Supervisi Kredit dalam Menunjang Pelaksanaan Pengawasan Kredit Cinta Rakyat (KCR) pada Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran dan Tugas Supervisi Kredit Cinta Rakyat (KCR) pada bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung.
2. Bagaimana Mekanisme Kerja Supervisi Kredit dalam pengawasan Kredit Cinta Rakyat (KCR) pada bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung.
3. Apa saja hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan supervisi kredit cinta rakyat pada bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Studi**

Maksud studi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Supervisi Kredit Cinta Rakyat pada PT. Bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dan tugas supervisi kredit cinta rakyat pada bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung.
2. Untuk mengetahui mekanisme kerja supervisi kredit dalam pengawasan Kredit Cinta Rakyat pada bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan supervisi kredit cinta rakyat pada bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung.

#### 1.4 Kegunaan Studi

Adapun kegunaan studi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Aspek teoritis

Studi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan tentang ilmu perbankan konvensional khususnya mengenai peran supervisi kredit cinta rakyat pada bank bjb KCP Taman Kopo Indah Bandung.

2. Aspek Praktis

Adanya studi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan memperoleh beberapa manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

- 1) Bagi Penulis

Dengan adanya studi ini penulis dapat membandingkan teori-teori yang diperoleh dari buku-buku serta sumber lainnya yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di dalam perusahaan. Studi ini juga dapat memberikan wawasan pemikiran, pengetahuan dan perkembangan keilmuan mengenai peran supervisi kredit cinta rakyat pada bank bjb.

- 2) Bagi Perusahaan

Dengan adanya studi ini perusahaan dapat memperoleh masukan, gambaran yang lebih jelas dan luas, serta dapat dijadikan informasi yang berguna tentang peran supervisi kredit cinta rakyat pada bank bjb.

3) Bagi Akademik

Studi ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa STIE EKUITAS yang ingin mengetahui ilmu perbankan konvensional khususnya tentang peran supervisi kredit cinta rakyat serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin membuat karya ilmiah.

4) Bagi Umum

Hasil studi ini dapat menambah pengetahuan tentang bidang yang dibahas dan sebagai perbandingan atau referensi untuk penulis-penulis di masa yang akan datang khususnya untuk penulisan karya tulis ilmiah.

### **1.5 Metode Pendekatan yang Digunakan**

Metode studi yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang menelaah suatu objek sehingga dapat diperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta mengenai kondisi objek yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulis mengambil data dengan membaca/mempelajari buku-buku, atau literatur yang relevan sebagai landasan teoritis.

## 2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis mengadakan peninjauan langsung untuk mendapat data yang diperoleh dari catatan-catatan atau informasi tertulis maupun tidak tertulis.

Untuk mendapatkan data-data tersebut dilakukan dengan cara:

- 1) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian.
- 2) Interview, yaitu mengadakan wawancara dengan pihak supervisi kredit cinta rakyat bank bjb.
- 3) Dokumentasi, yaitu penulis mempelajari dokumen perusahaan yang terkait kepada subjek penelitian juga terhadap benda-benda tertulis seperti buku-buku, artikel, dan lain hal dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan, penulis melakukan penelusuran data historis objek penelitian.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi**

Studi dilakukan di PT. Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung Jl. Taman Kopo Indah II Ruko Blok I B No. 37A Kab. Bandung, Telp: 022-5409753, Fax: 022- 5423753, mulai tanggal 15 Januari 2014 sampai dengan tanggal 14 Maret 2014 setiap masa hari kerja.